



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP) UNIVERSITAS DIPONEGORO

SPMI- UNDIP	SAP	10.05.03	059
--------------------	------------	-----------------	------------

Revisi ke	:	2
Tanggal	:	1 September 2014
Dikaji Ulang Oleh	:	Ketua Program Studi Ilmu Gizi
Dikendalikan Oleh	:	GPM Ilmu Gizi
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Kedokteran

UNIVERSITAS DIPONEGORO		SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059	Disetujui Oleh Dekan Fak. Kedokteran
Revisi ke 2	Tanggal 1 September 2014	Satuan Acara Pembelajaran	



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : KUG242/ 2 sks
Pertemuan ke : 1 (satu)

A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi, jenis bencana, dampaknya terhadap darurat pangan/gizi serta manajemen bencana
3. Indikator	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi bencana minimal 80 % benar. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis bencana dan dampaknya terhadap darurat pangan/gizi minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen bencana minimal 80 % benar.
B. Pokok Bahasan	:	Bencana dan Darurat Pangan/Gizi
C. Sub Pokok Bahasan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Definisi bencana 3. Jenis-jenis bencana dan dampaknya terhadap darurat pangan/gizi 4. Manajemen bencana
D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-1, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-1. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemauan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang bencana dan darurat pangan/ gizi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 			
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> • Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-1 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-1 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban mahasiswa lain

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 2 (dua)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem kesehatan pada kondisi darurat
	3. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem kesehatan nasional dan lokal minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan pelayanan kesehatan prioritas minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan koordinasi kesehatan minimal 80% benar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan pelayanan kesehatan dasar dan klinis minimal 80% benar 5. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem informasi kesehatan minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	Sistem Kesehatan pada Kondisi Darurat
	C. Sub Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem kesehatan nasional dan lokal 2. Pelayanan kesehatan prioritas 3. Koordinasi kesehatan 4. Pelayanan kesehatan dasar dan klinis 5. Sistem informasi kesehatan
	D. Kegiatan Pembelajaran	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-2, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-2. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang sistem kesehatan pada kondisi darurat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan pertanyaan tentang mengapa terjadi elastisitas harga? • Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 		<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penu tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-2 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-2 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban mahasiswa lain.

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 3 (tiga)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi dan surveilans pada kondisi darurat
	3. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip epidemiologi dalam kondisi bencana minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan <i>rapid health assessment</i> minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan surveilans minimal 80% benar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan survei populasi minimal 80% benar 5. Mahasiswa mampu menjelaskan survei masalah gizi minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	Epidemiologi dan Surveilans pada Kondisi Darurat
	C. Sub Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip epidemiologi dalam kondisi bencana 2. <i>Rapid health assessment</i> 3. Surveilans 4. Survei populasi 5. Survei masalah gizi
	D. Kegiatan Pembelajaran	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-3, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-3 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang epidemiologi dan surveilans pada kondisi darurat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mahasiswa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 		<p>kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berargumentasi logis 	
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-3 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 4 (empat)

A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan makanan pada kondisi darurat
3. Indikator	:	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan awal untuk kebutuhan makanan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan penyesuaian perencanaan untuk kebutuhan energi
B. Pokok Bahasan	:	Penghitungan Kebutuhan Makanan pada Kondisi Darurat
C. Sub Pokok Bahasan	:	1. Perencanaan awal untuk kebutuhan makanan 2. Penyesuaian perencanaan untuk kebutuhan energi
D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-4, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-4. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang penghitungan kebutuhan makanan pada kondisi darurat Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt

			disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa			
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-4 Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-4 Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 5 (lima)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	: Mahasiswa mampu menjelaskan penentuan bantuan makanan pada kondisi darurat
	3. Indikator	: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan kebutuhan makronutrien minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan ransum dasar minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan kebutuhan mikronutrien minimal 80% benar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan penyesuaian ransum minimal 80% benar 5. Mahasiswa mampu menjelaskan penggunaan makanan khusus minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	: Penentuan Bantuan Makanan pada Kondisi Darurat
	C. Sub Pokok Bahasan	: 1. Kebutuhan makronutrien 2. Ransum dasar 3. Kebutuhan mikronutrien 4. Penyesuaian ransum 5. Penggunaan makanan khusus
	D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-5, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-5 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar mendengar 	• 10 mnt
2.	Penyajian	• Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang penentuan bantuan makanan pada kondisi darurat Mahasiswa diberikan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis 	• 70 mnt

			<p>berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 		<ul style="list-style-type: none"> • Berargumentasi logis 	
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-5. • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 6 (enam)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi makanan untuk kelompok rentan pada kondisi darurat
	3. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi makanan untuk baduta minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi makanan untuk Ibu hamil dan menyusui minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi makanan untuk lansia minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	Intervensi Makanan untuk Kelompok Rentan pada Kondisi Darurat
	C. Sub Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan untuk baduta 2. Makanan untuk Ibu hamil dan menyusui 3. Makanan untuk lansia
	D. Kegiatan Pembelajaran	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-6, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-6. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang intervensi makanan untuk kelompok rentan pada kondisi darurat • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 			
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-6 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-6 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunika- si • Berargum- entasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

: Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya serta menu yang telah disusun

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : KUG242/ 2 sks
Pertemuan ke : 7 (Tujuh)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	: Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi khusus pada kondisi darurat
	3. Indikator	: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan therapeutic feeding minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan community therapeutic care minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan suplementasi vitamin A minimal 80% benar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan penanganan anemia parah minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	: Intervensi Gizi Khusus pada Kondisi Darurat
	C. Sub Pokok Bahasan	: 1. Therapeutic feeding 2. Community therapeutic care 3. Suplementasi vitamin A 4. Penanganan anemia parah
	D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-7, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-7 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang intervensi gizi khusus pada kondisi darurat Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt

			<p>dilakukan penyajian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 		logis	
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-7 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.
F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies. 2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva. 3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response. 4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 9 (Sembilan)
A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	Mahasiswa mampu menjelaskan persiapan, penyimpanan, dan distribusi makanan pada kondisi darurat
	3. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan alur penyelenggaraan makanan minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan penyimpanan makanan minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan distribusi makanan minimal 80% benar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi persiapan makanan minimal 80% benar 5. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen terhadap isu terkait makanan minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	Persiapan, Penyimpanan, dan Distribusi Makanan pada Kondisi Darurat
	C. Sub Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alur penyelenggaraan makanan 2. Penyimpanan makanan 3. Distribusi makanan 4. Faktor yang mempengaruhi persiapan makanan 5. Manajemen terhadap isu terkait makanan
	D. Kegiatan Pembelajaran	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke8, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-9. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang persiapan, penyimpanan, dan distribusi makanan pada kondisi darurat • Mahasiswa diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<p>kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 		<ul style="list-style-type: none"> • Berargumentasi logis 	
3.	Penuh tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-9 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-9 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 10 (Sepuluh)
A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	: Mahasiswa mampu menjelaskan tentang air, sanitasi, dan higiene pada kondisi bencana
	3. Indikator	: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit terkait air, sanitasi, dan higiene minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan peningkatan kondisi lingkungan minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan kuantitas dan kualitas air minimal 80% benar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan higiene minimal 80% benar 5. Mahasiswa mampu menjelaskan keamanan pangan minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	: Air, Sanitasi, dan Higiene pada Kondisi Bencana
	C. Sub Pokok Bahasan	: 1. Penyakit terkait air, sanitasi, dan higiene 2. Peningkatan kondisi lingkungan 3. Kuantitas dan kualitas air 4. Higiene 5. Keamanan pangan
	D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-10, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-10 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	• Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang air, sanitasi, dan higiene pada kondisi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 		<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-10 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 11 (Sebelas)
A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	: Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	: Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring penyelenggaraan makanan pada kondisi darurat
	3. Indikator	: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan standar bantuan pangan dan gizi berdasarkan <i>Sphere project</i> minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring terhadap alur penyelenggaraan dan distribusi makanan minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring terhadap kecukupan ransum minimal 80% benar 4. Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring performa pemberian makan minimal 80% benar 5. Mahasiswa mampu menjelaskan monitoring gizi dan surveilans minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	: Monitoring Penyelenggaraan Makanan pada Kondisi Darurat
	C. Sub Pokok Bahasan	: 1. Standar bantuan pangan dan gizi berdasarkan <i>Sphere project</i> 2. Monitoring terhadap alur penyelenggaraan dan distribusi makanan 3. Monitoring terhadap kecukupan ransum 4. Monitoring performa pemberian makan 5. Monitoring gizi dan surveilans
	D. Kegiatan Pembelajaran	:

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-11, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-11. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemampuan belajar Mendengar 	• 10 mnt
2.	Penyajian	• Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning,	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang monitoring 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendeng 	• 70 mnt

		Self-Directed-Learning	<p>penyelenggaraan makanan pada kondisi darurat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 		<p>arkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-11 • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-11 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 12 (Dua belas)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.

2. Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu menjelaskan penanganan gizi dan ketahanan pangan paska bencana

3. Indikator :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan cara menilai kebutuhan pangan dan gizi paska bencana minimal 80% benar
2. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan bantuan pangan darurat dengan ketahanan pangan/ gizi minimal 80% benar
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Kebijakan ketahanan pangan/ gizi minimal 80% benar
4. Mahasiswa mampu menjelaskan *Food transfer, cash dan voucher transfer, livelihoods* minimal 80% benar
5. Mahasiswa mampu menjelaskan Intervensi ketahanan pangan/ gizi minimal 80% benar

B. Pokok Bahasan : Gizi dan Ketahanan Pangan Paska Bencana

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Menilai kebutuhan pangan dan gizi paska bencana
2. Menghubungkan bantuan pangan darurat dengan ketahanan pangan/ gizi
3. Kebijakan ketahanan pangan/ gizi
4. *Food transfer, cash dan voucher transfer, livelihoods*
5. Intervensi ketahanan pangan/ gizi

D. Kegiatan Pembelajaran :

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-12, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-12 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt

2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang gizi dan ketahanan pangan paska bencana • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-12 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 13 (Tiga belas)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.

2. Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan program gizi untuk kondisi bencana

3. Indikator :
 1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip manajemen minimal 80% benar
 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan program gizi pada kondisi bencana minimal 80% benar

B. Pokok Bahasan : Perencanaan Program Gizi untuk Kondisi Bencana

C. Sub Pokok Bahasan :
 1. Prinsip manajemen
 2. Perencanaan program gizi pada kondisi bencana

D. Kegiatan Pembelajaran :

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-13, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-13 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang perencanaan program gizi untuk kondisi bencana Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt

			diskusi/pendapat mahasiswa			
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-13 Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : **KUG242/ 2 sks**
Pertemuan ke : 14 (Empat belas)
A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.
	2. Kompetensi Dasar	Mahasiswa mampu membuat proposal program gizi pada kondisi bencana sesuai dengan prinsip-prinsipnya
	3. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan analisis situasi minimal 80% benar 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis respon minimal 80% benar 3. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan respon minimal 80% benar 4. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan monitoring dan evaluasi minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	Pembuatan proposal program Gizi pada Kondisi Bencana
	C. Sub Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis situasi 2. Analisis respon 3. Perencanaan respon 4. Rencana monitoring dan evaluasi
	D. Kegiatan Pembelajaran	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-14, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-14 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning, Cooperative Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan penjelasan tentang pembuatan proposal program gizi pada kondisi bencana • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 		<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasma 	
3.	Penu tupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-14 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi	Instrumen yang digunakan adalah hasil proposal yang dibuat oleh mahasiswa
F. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies. 2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva. 3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response. 4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/059

Mata Kuliah : Manajemen Penyelenggaraan Makanan Darurat
Kode/ Bobot : KUG242/ 2 sks
Pertemuan ke : 15 (Lima belas)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memahami kondisi bencana dan akibat bencana terhadap masalah pangan dan gizi, serta mampu membuat perencanaan penyelenggaraan makanan dan intervensi gizi pada kondisi bencana.

2. Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu melakukan presentasi program gizi untuk kondisi bencana dan melakukan penilaian kritis terhadap proposal

3. Indikator :
 1. Mahasiswa mampu melakukan presentasi proposal dengan tepat dan menarik
 2. Mahasiswa mampu melakukan penilaian kritis terhadap proposal

B. Pokok Bahasan : Presentasi proposal program Gizi untuk Kondisi Bencana

C. Sub Pokok Bahasan :
 1. Presentasi proposal
 2. Penilaian kritis terhadap proposal

D. Kegiatan Pembelajaran :

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	• Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-15, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-15 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemampuan belajar Mendengar 	• 10 mnt
2.	Penyajian	• Presentation, Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning, Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan proposal program gizi untuk kondisi bencana Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis Bekerjasama 	• 70 mnt

3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-15 Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt
----	----------------	--	--	---	--	--

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan adalah hasil presentasi mahasiswa dan penilaian kritisnya

F. Referensi

1. UNHCR/UNICEF/WFP/WHO. 2003. Food and nutrition needs in emergencies.
2. The Johns Hopkins and Red Cross Red Crescent. 2008. Public health guide in emergencies. 2nd Edition. International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, Geneva.
3. The Sphere Project. 2011. The Sphere handbook: humanitarian charter and minimum standards in humanitarian response.
4. Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.